

Abstrak

PT ABC sebuah perusahaan bergerak di bidang instalasi jaringan akses, pembangunan infrastruktur jaringan, pengelolaan NTE (Network Terminal Equipment). Salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT ABC adalah proyek *cell site* FTTH. Proyek tersebut mengalami keterlambatan dikarenakan terdapat beberapa risiko, salah satunya proses perizinan yang bermasalah.. Risiko tersebut memberikan dampak terhadap beberapa faktor seperti produktifitas, kinerja, kualitas, dan biaya pada proyek. Dengan demikian, diperlukan pembuatan daftar risiko dan merancang *risk response* dari setiap risiko yang teridentifikasi.

Untuk membuat daftar risiko tersebut metode yang digunakan adalah *Failure Mode Analysis* (FMEA) dan *Fault Tree Analysis* (FTA). Risiko yang telah teridentifikasi menggunakan FMEA terdapat 40 risiko negatif, risiko tersebut didapatkan 24 *activity* list yang dilakukan selama proses pengerjaan proyek. Risiko – risiko tersebut dinilai menggunakan RPN untuk menentukan skala prioritasnya, dan tiga risiko teratas diidentifikasi akar penyebabnya menggunakan FTA. Hasilnya terdapat tiga sampai lima aktivitas dasar yang menyebabkan risiko tersebut. Aktivitas dasar itu diidentifikasi berdasarkan faktor teknis dan non-teknis. Dari hasil yang telah didapatkan risiko – risiko tersebut diberi respon untuk menghadapi risiko tersebut. Sebelum di buat respon risiko diberikan kategori *avoid* atau *mitigate*. Hasilnya terdapat 3 respon *avoid* dan 37 risiko *mitigate*.

Kata kunci - risiko, respon risiko, FMEA, FTA